

DAFTAR PUSTAKA

- Aftabuddin, S., Siddique, M. A. M., Habib, A., Akter, S., Hossen, S., Tanchangya, P., & Abdullah Al, M. 2021. Effects Of Seaweeds Extract On Growth, Survival, Antibacterial Activities, And Immune Responses Of *Penaeus Monodon* Against *Vibrio Parahaemolyticus*. *Italian Journal Of Animal Science*. 20(1): 243-255.
- Amanda, C. S., & Ayuzar, E. 2016. Efektifitas bubuk rumput laut merah (*Gracillaria* sp) sebagai imunostimulan terhadap infeksi bakteri streptococcus iniae pada ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*). *Acta Aquatica: Aquatic Sciences Journal*, 3(2), 81-86.
- Amri, k. dan I. Kanna. 2013. Budidaya Udang Vaname Secara Intensif, Semi Intensif dan Tradisional
- Anton, Y., & Kurniaji, A. 2020. Penggunaan Rumput Laut (*Gracilaria verrucosa*) sebagai Agen Biokontrol pada Polikultur Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) untuk Mencegah Infeksi *Vibrio harveyi* Application of Seaweed *Gracilaria verrucosa* as Biocontrol Agent in Polyculture Vaname Shrimp *Litopenaeus vannamei* to Prevent Infection of *Vibrio harveyi*. *Jurnal Airaha*, 9(2), 137-141.
- Apines-Amar M. S., Dan Edgar C. A. 2015. *Use Of Immunostimulan In Shrimp Culture: An Update*. Research Signpost, 45-71
- Arifin, M. Y., & Supriyono, E. 2014. Total Hemosit, Glukosa Dan Survival Rate Udang Mantis (*Harpiosquilla Raphidea*) Pasca Transportasi Dengan Dua Sistem Yang Berbeda. *Jurnal Kelautan Nasional*, 9(2): 111-119.
- Bachere E. 2000. Shrimp immunity and disease control. *Aquac* 191: 3-11
- Castro, Zarrab RI, Lamas J. 2004. Water soluble Seaweed Extracts Modulate the *Pantoea agglomerans* lipopolysaccharide (LPS). *Fish Shellfish Immunol*, 10: 555-558.
- Chen, Y.Y., Chen J.C., Lin Y.C., Yeh S. T., Chao K.P., Lee. C. S. 2014. White Shrimp *Litopenaeus Vannamei* That Have Received *Pelatonia Binghamiae* Extract Activate Immunity Increase Immune Responses And Resistance Against *Vibrio Alginolyticus*. *Journal of Aquaculture*. Taiwan
- Ekawati, A. W., Nursyam, H., Widjayanto, E., & Marsoedi, M. 2012. Diatomae *Chaetoceros Ceratosporum* Dalam Formula Pakan Meningkatkan Respon Imun Seluler Udang Windu (*Penaeus Monodon Fab.*). *The Journal Of Experimental Life Science*. 2(1): 20-28.
- Erniati, E., Zakaria, F. R., Prangdimurti, E., & Adawiyah, D. R. 2016. Potensi rumput laut: Kajian komponen bioaktif dan pemanfaatannya sebagai pangan fungsional. *Acta Aquatica: Aquatic Sciences Journal*, 3(1): 12-17.
- Farida, R. 2019. Deteksi *White Spot Syndrome Virus* pada Udang Vaname (*Litopenaeus vanamei*) di Tambak Masyarakat Gampong Paya Kameng Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar (Doctoral dissertation, UIN AR-RANIRY).
- Filaire, E., Vialleix, C., Cadoret, J. P., Guénard, S., Muller, C., Dreux-Zigha, A., & Berthon, J. Y. 2019. Characterization Of Reactive And Sensitive Skin Microbiota: Effect Of *Halymenia durvillei* (Hd) Extract Treatment. *Cosmetics*. 6(4): 69.

- Fu YW, Hou WY. 2007. The Immunostimulatory Effects Of Hot-Water Extract Of *Gelidium amansii* Via Immersion, Injection And Dietary Administration On White Shrimp *Litopenaeus vannamei* And Its Resistance Against *Vibrio Alginolyticus*. *Fish Shellfish Immunol* 22: 673-685
- Ghaednia. B., Maryam. M., Mohammad. R. M., Vahid. Y. 2011. Effect of hot-water Extract of Brown Seaweed *Sargassum glaucescens* via Immersion Route on Immune Responses of *Fenneropenaeus Indicus*. *Iranian Journal of Fisheries Sciences* 10 (4).
- Ghufron, M., Lamid, M., Sari, P. D. W., & Suprpto, H. 2018. Teknik pembesaran udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) pada tambak pendampingan pt central proteina prima tbk di desa randutatah, kecamatan paiton, probolinggo, jawa timur. *Journal of Aquaculture and Fish Health*, 7(2): 70-77.
- Hidayat, R. P. 2017. Evaluasi Pemberian Crude Protein *Zoothamnium penaei* Terhadap Laju Pertumbuhan, Respon Imun dan Kelulushidupan Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) Di Tambak. *Jurnal Biosains Pascasarjana*, 19(2): 111-126.
- Istini, I., & Santoso, B. 2018. Pengaruh Penambahan Serum Dan Lama Waktu Inkubasi Lateks Terhadap Aktivitas Fagositosis Makrofag Tikus Sprague Dawley (SD) Dalam Menunjang Kegiatan Penelitian. *Indonesian Journal of Laboratory*, 1(1): 16-23.
- Jasmanindar. Y, Muhammad J. Z., Sukenda. S., Alimuddin. A. 2018. Dietary Administration of Gracilaria verrucosa Extract on *Litopenaeus Monodon* Immune Reponse, Growth, and Resistance to *Vibrio harveyi*. *AACL Bioflux*.
- Jawetz, E, J.L. Melnick, and E.A. Adelberg. 1982. Review of Medical Microbiology. Edisi ke-14 (Terjemahan). Lange Medical Publ, 846 p.
- Johansson M. W., Pia. K., Kallaya. S., Kenneth. S. 2000. *Crustacean Haemocytes and Haematopoiesis*. University of Uppsala Botany. Uppsala, Sweden.
- Johny, F. R., Mahardika D. K., Zafran, Prijono A., 2005. Penggunaan Immunostimulan Untuk Meningkatkan Kekebalan Non-Spesifik Benih Ikan Kerapu Lumpur. *Epinephelus Coiodes* Terhadap Infeksi Virus Irido. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*. Xi (5):75-83
- Kono, T., R. Savan, And T. Itami. 2004. Detection Of *White Spot Syndrome Virus* In Shrimp By Loop-Mediated Isothermal Amplification. *J. Virol. Methods*.115 :59-65.
- Kristian, 2020. Teknik Pemijahan pada Pembenihan Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei* Boone) Di PT. Matahari Sakti Situbondo Jawa Timur. [Skripsi]. Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.
- Kurniawan, M. H., Putri, B., & Elisdiana, Y. 2018. Efektivitas Pemberian *Bakteri acillus Polymyxa* Melalui Pakan Terhadap Imunitas Non Spesifik Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*). *E-Jurnal Rekayasa Dan Teknologi Budidaya Perairan*. 7(1): 739-750.
- Lilisuriani, L. 2020. Serangan Penyakit Virus Pada Udang Di Tambak Tanpa Memperlihatkan Gejala Klinis. *Octopus: Jurnal Ilmu Perikanan*. 9(1): 25-32.

- Lina, 2001. Kajian Bakteri Penyebab Vibriosis pada Udang Secara Biomolekuler, Universitas Diponegoro.
- Maghfiroh, Y. 2016. Pengaruh Penggunaan Isopropanol Dengan Konsentrasi Yang Berbeda Terhadap Nilai Rendemen Karaginan Yang Diekstraksi Dari Rumput Laut *Halymenia durvillei* (Doctoral Dissertation, Universitas Airlangga).
- Manoppo H., M.E.F Kolopita. 2014. Respon Imun Krustase. *Budidaya Perairan*. 2 (2): 22-26
- Mardhatillah, S. T. 2018. Identifikasi Dan Pola Sebaran Makroalga Di Perairan Pantai Punaga Kabupaten Takalar. [Skripsi]. (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Martin, G., G, Graves LB. 1985. Structure and classification of shrimp haemocytes. *J Morfology* 185 : 339-348.
- Martinus, Agustin, T., Dachlan, A.S., & Halim. E. 2019. Penggunaan Immunostimulan dalam Bidang dermatovenereologi. *Media Dermato Venereologica Indonesiana*, \$6 (2): 111-115
- Maryani, D. Dana, Sukenda. 2002. Peranan Ekstrak Kelopak dan Buah Mangrove *Sonneratia caseolaris* (L) Terhadap Infeksi Bakteri *Vibrio harveyi* pada Udang Windu (*Penaeus monodon* FAB.), *Jurnal Akuakultur Indonesia*, 1 (3): 129-148.
- Muliani, M., Parenrengi, A., Sulaeman, S., & Atmomarsono, M. 2017. Prevalensi, Intensitas, Dan Transmisi *White Spot Syndrome Virus* (WSSV) Pada Budi Daya Udang Windu, *Penaeus monodon*. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*. 10(5): 103-110.
- Nadhif, M. 2016. Pengaruh Pemberian Probiotik pada Pakan Dalam Berbagai Konsentrasi Terhadap Pertumbuhan Mortalitas Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) [Skripsi]. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Ni'mah, U., Pringgenies, D., & Santosa, G. W. 2021. Pengaruh Pemberian Ekstrak *Stichopus hermanii* Semper, 1868 (*Stichopodidae, holothuroidea*) terhadap Jumlah Total Hemosit *Litopenaeus vannamei* Boone, 1931 (Penaeidae, Crustacea). *Journal of Marine Research*, 10(3): 387-394.
- Novriadi, Romi. 2015. Meneropong Sistem Kekebalan Tubuh Udang. Edisi 32.
- Oryza, D., Mahanal, S., & Sari, M. S. 2017. Identifikasi Rhodophyta Sebagai Bahan Ajar Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(3): 309-314.
- Pangloli, N.Y. 2019. Evaluasi Potensi Ekstrak Rumput Laut *Halymenia* sp. Sebagai Immunostimulan Pada Udang Windu (*Penaeus monodon* Fabricius, 1798). Program Sarjana. Program Studi Budidaya Perairan. Jurusan Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Pratiwi, R., & Supriyono, E. 2016. Total Hemocytes, Glucose Hemolymph, and Production Performance of Spiny Lobster *Panulirus Homarus* Cultured in the Individual Compartments System. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 8(1): 321-333.

- Priastami, C. S. 2011. Karagenan Sebagai Bahan Penstabil Pada Proses Pembuatan Melorin. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 91 Hal
- Putri, F., M., Sarjito, Suminto. 2013. Pengaruh Penambahan Spirulina sp. Dalam Pakan Buatan Terhadap Jumlah Total Hemosit dan Aktifitas Fagositosis Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*). *Journal of Aquaculture Management and Technology* Volume 2, Nomor 1 halaman 102-112.
- Rafiqie, M. 2014. Penyakit Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) di Tambak PT Tanjung Bejo, Pajajaran Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Ilmu Perikanan*, 5 (1): 20-24
- Rahim, N., Wulan, S., & Zainuddin, E. N. 2021. Potensi Ekstrak *Ulva reticulata* Dalam Meningkatkan Aktivitas Lisozim Dan Diferansiasi Hemosit Pada Udang Windu (*Penaeus monodon*). *Jurnal Aquafish Saintek*, 1(1): 1-9.
- Rahma, H. N., Prayitno, S. B., & Haditomo, A. H. C. 2014. Infeksi White Spot Syndrom Virus (WSSV) Pada Udang Windu (*Penaeus monodon* Fabr.) Yang Dipelihara Pada Salinitas Media Yang Berbeda. *Journal Of Aquaculture Management And Technology*. 3(3): 26-34.
- Ridlo, A. Dan Pramesti, R. 2009. Aplikasi Ekstrak Rumput Laut Sebagai Agen Immunostimulan Sistem Pertahanan Non Spesifik Pada Udang (*Litopennaeus Vannamei*). *Ilmu Kelautan*. 14 (3):133-137.
- Rodriguez-Prieto, C., Olivier D.C., John M. H., Showe M. L. 2018. *Systematics of The Red Algal Genus Halymenia (Halymeniaceae, Rhodophyta): characterization of the generytpe H. floresii and description of Neofolia rosea gen et sp. Nov. European Journal of Phycology*.
- Rukyani, A. 2000. Masalah Penyakit Udang Dan Harapan Solusinya. Sarasehan Akuakultur Nasional. Bogor.
- Rustikawati, I. 2011. Peningkatan Imunitas Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) terhadap Serangan Streptococciasis Menggunakan Ekstrak Sargassum sp. *Indonesian Journal of Applied Sciences*, 1(1).
- Shi, Y. Z., Chen, J. C., Chen, Y. Y., Kuo, Y. H., & Li, H. F. 2018. *Endogenous molecules released by haemocytes receiving Sargassum oligocystum extract lead to downstream activation and synergize innate immunity in white shrimp Litopenaeus vannamei. Fish & shellfish immunology*, 76, 1-12.
- Singkoh, M., Mantiri, D., Lumenta, C., & Manoppo, H. 2019. Identifikasi Senyawa Bioaktif Alga Merah Halymenia Durvillei (Identification Bioactive Compounds Of Algae Halymenia durvillei). *Jurnal Bios Logos*. 9(1): 21-27
- Sinurat, E. Kusumawanti, R. 2017. Optimasi Metode Ekstraksi Fukoidan Kasar dari Rumput Laut Cokelat Sargassum Binder Sonder. *Jurnal Pascapanen dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan*. 12 (2): 125-134.
- Smith, V., J, Brown J H, Hauton C. 2003. Immunostimulation in Crustaceans: Does it Really Protect Against Infection. *Fish & Shellfish Immunology* 15: 71-90.
- Subagiyo, S., & Fatichah, D. I. 2015. Potensi Hot Water Extract Rumput Laut *Caulerpa* sp. dan Sargassum Sebagai Komponen Immunonutrisi Pada Budidaya Udang Vannamei (*Litopenaeus vanamei*). *Jurnal Kelautan Tropis*, 18(3): 154-159.

- Suleman. S., Andayani S., Yuniarti. A. 2018. *The Effect of Ulva lactuta Polysaccaride Extract on Total Haemocyte Count and Phagocytic Activity of L. vannamei. Research Journal of Life Science. Vol. 5 No. 3: (156-162)*
- Supamattaya, K., J. Kasornchandra dan S. Boonyaratpalin. 2000. Comparative Study of Simple Methods for the Diagnostic of Yellow Head Diseases in the Black Tiger Shrimp (*Penaeus monodon* Fab.) Asean Shrimp News. 1st Quarter 2000. Thailand:43-56.
- Suram, A. 2017. Deteksi virus WSSV (*White Spot Syndrome Virus*) pada Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*). [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah. Makassar
- Surur, M. (2018). Pengaruh Pemberian Pakan Tersuplementasi Ekstrak Sodium Alginat Terhadap Respon Imun Udang Vaname (*Litopenaus Vannamei*) (Doctoral Dissertation, Unisnu Jepara).
- Suyanto, S. R., dan Takarina, E. P. 2009. Panduan Budi Daya Udang windu. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Treves-Brown Km. 2000. Applied Fish Pharmacology. London (Gb): Kluwer Academic Publisher. P: 251-259.
- Van de Braak K. 2000. Haemocytic Defence in Black Tiger Shrimp (*Penaeus monodon*) Disertation. Van Werenigen University. Germany
- Wangi, S. A. K., Nur, I., & Idris, M. 2019. Uji diferensial hemosit pada udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) yang dibudidayakan di sekitar area tambang. Media Akuatika, 4(2), 77-81.
- Wijesekara I, Pangestuti R, Kim S-K. 2011. Biological activities and Potential Health Benefits of Sulfated Polysaccharides Derived from marine algae. Carbohydrate Polymers. 84: 14-21
- Zhang, Z.F., Shao, M. And Kang, H.K. 2006. Classifi- Cation Of Haematopietic Cells And Haemocytes In Chinese Prawn *Fenneropenaeus Chinensis*. *Fish Shellfish Immunol.* 21: 159-169.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data *Total Haemocyte Count* (THC) yang diberi berbagai dosis ekstrak *Halymenia durvillei*

THC	Hari 1	Hari 3	Hari 5	Hari 7
A1	15	17.5	14.93	14
A2	17.03	14.93	14.7	12.53
A3	15.18	12.63	13.55	11.33
B1	17.43	11.5	12.05	12.1
B2	15.7	13.28	11.18	10.43
B3	15.1	12.95	14.5	10.8
C1	13.73	11.83	14.68	10.28
C1	15.48	12.33	10.88	10.4
C2	15.3	11.65	9.7	9.85
D1	15.98	13.25	10.15	11.78
D2	14.68	15.4	11.48	10.03
D3	13.25	13.55	10.4	10.45

Lampiran 2. Hasil analisis ragam *Total Haemocyte Count* (THC)

		ANOVA				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
THCsatu	Between Groups	4.340	3	1.447	1.049	.422
	Within Groups	11.035	8	1.379		
	Total	15.375	11			
THCtiga	Between Groups	17.664	3	5.888	2.834	.106
	Within Groups	16.624	8	2.078		
	Total	34.288	11			
THClima	Between Groups	22.148	3	7.383	2.739	.113
	Within Groups	21.564	8	2.696		
	Total	43.712	11			
THCtujuh	Between Groups	9.799	3	3.266	3.759	.060
	Within Groups	6.952	8	.869		
	Total	16.751	11			

Multiple Comparisons

Tukey HSD

Dependent Variable	(I) perlakuan	(J) perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
THC1	A (0)	B (0.2)	-.34000	.95895	.984	-3.4109	2.7309
		C (0.6)	.90000	.95895	.786	-2.1709	3.9709
		D (1)	1.10000	.95895	.673	-1.9709	4.1709
	B (0.2)	A (0)	.34000	.95895	.984	-2.7309	3.4109
		C (0.6)	1.24000	.95895	.592	-1.8309	4.3109
		D (1)	1.44000	.95895	.479	-1.6309	4.5109
	C (0.6)	A (0)	-.90000	.95895	.786	-3.9709	2.1709
		B (0.2)	-1.24000	.95895	.592	-4.3109	1.8309
		D (1)	.20000	.95895	.997	-2.8709	3.2709
	D (1)	A (0)	-1.10000	.95895	.673	-4.1709	1.9709
		B (0.2)	-1.44000	.95895	.479	-4.5109	1.6309
		C (0.6)	-.20000	.95895	.997	-3.2709	2.8709
THC3	A (0)	B (0.2)	2.44333	1.17699	.239	-1.3258	6.2125
		C (0.6)	3.08333	1.17699	.114	-.6858	6.8525
		D (1)	.95333	1.17699	.848	-2.8158	4.7225
		B (0.2)	-2.44333	1.17699	.239	-6.2125	1.3258
	B (0.2)	C (0.6)	.64000	1.17699	.946	-3.1292	4.4092
		D (1)	-1.49000	1.17699	.607	-5.2592	2.2792
		C (0.6)	-3.08333	1.17699	.114	-6.8525	.6858
	C (0.6)	B (0.2)	-.64000	1.17699	.946	-4.4092	3.1292
		D (1)	-2.13000	1.17699	.336	-5.8992	1.6392
		D (1)	-.95333	1.17699	.848	-4.7225	2.8158
	D (1)	B (0.2)	1.49000	1.17699	.607	-2.2792	5.2592
		C (0.6)	2.13000	1.17699	.336	-1.6392	5.8992
A (0)		1.81667	1.34052	.557	-2.4762	6.1095	
THC5	A (0)	B (0.2)	1.81667	1.34052	.557	-2.4762	6.1095
		C (0.6)	2.64000	1.34052	.275	-1.6528	6.9328
		D (1)	3.71667	1.34052	.092	-.5762	8.0095
		B (0.2)	-1.81667	1.34052	.557	-6.1095	2.4762
	B (0.2)	C (0.6)	.82333	1.34052	.925	-3.4695	5.1162
		D (1)	1.90000	1.34052	.524	-2.3928	6.1928
		C (0.6)	-2.64000	1.34052	.275	-6.9328	1.6528
	C (0.6)	B (0.2)	-.82333	1.34052	.925	-5.1162	3.4695
		D (1)	1.07667	1.34052	.851	-3.2162	5.3695
		D (1)	-3.71667	1.34052	.092	-8.0095	.5762
	D (1)	B (0.2)	-1.90000	1.34052	.524	-6.1928	2.3928
		C (0.6)	-1.07667	1.34052	.851	-5.3695	3.2162
A (0)		1.51000	.76112	.270	-.9274	3.9474	
THC7	A (0)	B (0.2)	1.51000	.76112	.270	-.9274	3.9474
		C (0.6)	2.44333*	.76112	.049	.0059	4.8807
		D (1)	1.86667	.76112	.144	-.5707	4.3041
	B (0.2)	A (0)	-1.51000	.76112	.270	-3.9474	.9274
		C (0.6)	.93333	.76112	.629	-1.5041	3.3707
		D (1)	.35667	.76112	.964	-2.0807	2.7941
	C (0.6)	A (0)	-2.44333*	.76112	.049	-4.8807	-.0059
		B (0.2)	-.93333	.76112	.629	-3.3707	1.5041
		D (1)	-.57667	.76112	.871	-3.0141	1.8607
	D (1)	A (0)	-1.86667	.76112	.144	-4.3041	.5707
		B (0.2)	-.35667	.76112	.964	-2.7941	2.0807
		C (0.6)	.57667	.76112	.871	-1.8607	3.0141

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Lampiran 3. Rata-rata *Differential Haemocyte Count* (DHC) yang diberi berbagai dosis ekstrak *Halymenia durvillei*

HALIN	Hari 1	Hari 3	Hari 5	Hari 7
A1	49.2	27	40.6	42.6
A2	51.8	35	41.2	40.4
A3	47.4	28.6	41.4	42
	49.46667	30.2	41.06667	41.66667
B1	36.8	50.4	51.6	23
B2	35.4	46	50.6	26
B3	36.4	33.6	47.6	27.8
	36.2	43.33333	49.93333	25.6
C1	34.4	39.4	29.8	34.2
C2	26	29.4	34.6	24.8
C3	37.8	35.2	32.2	29.6
	32.73333	34.66667	32.2	29.53333
D1	41.2	20.6	49.4	28.6
D2	48.8	23.2	39	44.6
D3	55.6	22	52.4	53
	48.53333	21.93333	46.93333	42.06667

GRANULAR	Hari 1	Hari 3	Hari 5	Hari 7
A1	26	55.2	24	31
A2	19.4	47.8	35.6	25.8
A3	21.6	49.2	22.8	23.4
	22.33333	50.73333	27.46667	26.73333
B1	38	22.4	25	57.8
B2	37.6	24	26.2	55.8
B3	37.8	28.8	24.4	50.8
	37.8	25.06667	25.2	54.8
C1	40.4	29	53.4	24.4
C2	51.6	39.6	45.8	51.4
C3	38.2	32.6	52.2	50.2
	43.4	33.73333	50.46667	42
D1	31.4	57.8	25..8	53
D2	26.6	59	35.2	30
D3	22	54.4	25.2	26.2
	26.66667	57.06667	30.2	36.4

SEMI GRANULAR	Hari 1	Hari 3	Hari 5	Hari 7
A1	25.8	18.2	35.4	26.6
A2	28.8	17.2	23.2	33.8
A3	27	23.8	35.8	34.6
	27.2	19.73333	31.46667	31.66667
B1	26.2	27.2	23.4	19.2
B2	27	30	23.2	18.2
B3	25.8	31.6	28	21.4
	26.33333	29.6	24.86667	19.6
C1	25.2	25.4	16.8	41.4
C2	22.4	31	19.6	23.8
C3	24	32.2	15.6	20.2
	23.86667	29.53333	17.33333	28.46667
D1	27.4	21.6	24.8	18.4
D2	24.6	17.8	25.8	25.4
D3	22.4	23.6	22.4	20.8
	24.8	21	24.33333	21.53333

Lampiran 4. Hasil analisis ragam *Differential Haemocyte Count* (DHC) pada Hialin, Granular dan Semi Granular

ANOVA						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HialinSatu	Between Groups	652.987	3	217.662	9.243	.006
	Within Groups	188.400	8	23.550		
	Total	841.387	11			
HialinTiga	Between Groups	716.987	3	238.996	7.919	.009
	Within Groups	241.440	8	30.180		
	Total	958.427	11			
HialinLima	Between Groups	549.147	3	183.049	12.260	.002
	Within Groups	119.440	8	14.930		
	Total	668.587	11			
HialinTujuh	Between Groups	636.917	3	212.306	4.643	.037
	Within Groups	365.840	8	45.730		
	Total	1002.757	11			

Multiple Comparisons

Tukey HSD

Dependent Variable	(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Hialinsatu	A (0)	B (0.2)	13.2667*	3.9623	.041	.578	25.955
		C (0.6)	16.7333*	3.9623	.012	4.045	29.422
		D (1)	.9333	3.9623	.995	-11.755	13.622
	B (0.2)	A (0)	-13.2667*	3.9623	.041	-25.955	-.578
		C (0.6)	3.4667	3.9623	.818	-9.222	16.155
		D (1)	-12.3333	3.9623	.057	-25.022	.355
	C (0.6)	A (0)	-16.7333*	3.9623	.012	-29.422	-4.045
		B (0.2)	-3.4667	3.9623	.818	-16.155	9.222
		D (1)	-15.8000*	3.9623	.017	-28.489	-3.111
	D (1)	A (0)	-.9333	3.9623	.995	-13.622	11.755
		B (0.2)	12.3333	3.9623	.057	-.355	25.022
		C (0.6)	15.8000*	3.9623	.017	3.111	28.489
Hialintiga	A (0)	B (0.2)	-13.1333	4.4855	.074	-27.498	1.231
		C (0.6)	-4.4667	4.4855	.756	-18.831	9.898
		D (1)	8.2667	4.4855	.322	-6.098	22.631
	B (0.2)	A (0)	13.1333	4.4855	.074	-1.231	27.498
		C (0.6)	8.6667	4.4855	.288	-5.698	23.031
		D (1)	21.4000*	4.4855	.006	7.036	35.764
	C (0.6)	A (0)	4.4667	4.4855	.756	-9.898	18.831
		B (0.2)	-8.6667	4.4855	.288	-23.031	5.698
		D (1)	12.7333	4.4855	.084	-1.631	27.098
	D (1)	A (0)	-8.2667	4.4855	.322	-22.631	6.098
		B (0.2)	-21.4000*	4.4855	.006	-35.764	-7.036
		C (0.6)	-12.7333	4.4855	.084	-27.098	1.631
Hialinlima	A (0)	B (0.2)	-8.8667	3.1549	.087	-18.970	1.236
		C (0.6)	8.8667	3.1549	.087	-1.236	18.970
		D (1)	-5.8667	3.1549	.316	-15.970	4.236
	B (0.2)	A (0)	8.8667	3.1549	.087	-1.236	18.970
		C (0.6)	17.7333*	3.1549	.002	7.630	27.836
		D (1)	3.0000	3.1549	.780	-7.103	13.103
	C (0.6)	A (0)	-8.8667	3.1549	.087	-18.970	1.236
		B (0.2)	-17.7333*	3.1549	.002	-27.836	-7.630
		D (1)	-14.7333*	3.1549	.007	-24.836	-4.630
	D (1)	A (0)	5.8667	3.1549	.316	-4.236	15.970
		B (0.2)	-3.0000	3.1549	.780	-13.103	7.103
		C (0.6)	14.7333*	3.1549	.007	4.630	24.836
Hiialintujuh	A (0)	B (0.2)	16.0667	5.5215	.076	-1.615	33.748
		C (0.6)	12.1333	5.5215	.203	-5.548	29.815
		D (1)	-.4000	5.5215	1.000	-18.082	17.282
	B (0.2)	A (0)	-16.0667	5.5215	.076	-33.748	1.615
		C (0.6)	-3.9333	5.5215	.889	-21.615	13.748
		D (1)	-16.4667	5.5215	.068	-34.148	1.215
	C (0.6)	A (0)	-12.1333	5.5215	.203	-29.815	5.548
		B (0.2)	3.9333	5.5215	.889	-13.748	21.615
		D (1)	-12.5333	5.5215	.184	-30.215	5.148
	D (1)	A (0)	.4000	5.5215	1.000	-17.282	18.082
		B (0.2)	16.4667	5.5215	.068	-1.215	34.148
		C (0.6)	12.5333	5.5215	.184	-5.148	30.215

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
GranularSatu	Between Groups	852.837	3	284.279	13.367	.002
	Within Groups	170.133	8	21.267		
	Total	1022.970	11			
GranularTiga	Between Groups	1973.583	3	657.861	42.932	.000
	Within Groups	122.587	8	15.323		
	Total	2096.170	11			
GranularLima	Between Groups	1629.077	3	543.026	5.478	.024
	Within Groups	793.040	8	99.130		
	Total	2422.117	11			
GranularTujuh	Between Groups	1236.010	3	412.003	3.499	.070
	Within Groups	942.107	8	117.763		
	Total	2178.117	11			

Multiple Comparisons

Tukey HSD

Dependent Variable	(I) PERLAKUAN	(J) PERLAKUAN	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
GranularSatu	A (0)	B (0.2)	-15.4667 [*]	3.7653	.014	-27.525	-3.409
		C (0.6)	-21.0667 [*]	3.7653	.002	-33.125	-9.009
		D (1)	-4.3333	3.7653	.671	-16.391	7.725
	B (0.2)	A (0)	15.4667 [*]	3.7653	.014	3.409	27.525
		C (0.6)	-5.6000	3.7653	.487	-17.658	6.458
		D (1)	11.1333	3.7653	.071	-.925	23.191
	C (0.6)	A (0)	21.0667 [*]	3.7653	.002	9.009	33.125
		B (0.2)	5.6000	3.7653	.487	-6.458	17.658
		D (1)	16.7333 [*]	3.7653	.009	4.675	28.791
	D (1)	A (0)	4.3333	3.7653	.671	-7.725	16.391
		B (0.2)	-11.1333	3.7653	.071	-23.191	.925
		C (0.6)	-16.7333 [*]	3.7653	.009	-28.791	-4.675
GranularTiga	A (0)	B (0.2)	25.6667 [*]	3.1962	.000	15.431	35.902
		C (0.6)	17.0000 [*]	3.1962	.003	6.765	27.235
		D (1)	-6.3333	3.1962	.270	-16.569	3.902
	B (10)	A (0)	-25.6667 [*]	3.1962	.000	-35.902	-15.431
		C (0.2)	-8.6667	3.1962	.100	-18.902	1.569
		D (1)	-32.0000 [*]	3.1962	.000	-42.235	-21.765
	C (30)	A (0)	-17.0000 [*]	3.1962	.003	-27.235	-6.765
		B (0.2)	8.6667	3.1962	.100	-1.569	18.902
		D (1)	-23.3333 [*]	3.1962	.000	-33.569	-13.098
	D (50)	A (0)	6.3333	3.1962	.270	-3.902	16.569
		B (0.2)	32.0000 [*]	3.1962	.000	21.765	42.235
		C (0.6)	23.3333 [*]	3.1962	.000	13.098	33.569

GranularLim a	A (0)	B (0.2)	2.2667	8.1294	.992	-23.766	28.300
		C (0.6)	-23.0000	8.1294	.085	-49.033	3.033
		D (1)	7.3333	8.1294	.804	-18.700	33.366
	B (10)	A (0)	-2.2667	8.1294	.992	-28.300	23.766
		C (0.6)	-25.2667	8.1294	.057	-51.300	.766
		D (1)	5.0667	8.1294	.922	-20.966	31.100
	C (30)	A (0)	23.0000	8.1294	.085	-3.033	49.033
		B (0.2)	25.2667	8.1294	.057	-.766	51.300
		D (1)	30.3333*	8.1294	.024	4.300	56.366
	D (50)	A (0)	-7.3333	8.1294	.804	-33.366	18.700
		B (0.2)	-5.0667	8.1294	.922	-31.100	20.966
		C (0.6)	-30.3333*	8.1294	.024	-56.366	-4.300
GranularTuju h	A (0)	B (0.2)	-28.0667	8.8605	.053	-56.441	.308
		C (0.6)	-15.2667	8.8605	.373	-43.641	13.108
		D (1)	-9.6667	8.8605	.704	-38.041	18.708
	B (10)	A (0)	28.0667	8.8605	.053	-.308	56.441
		C (0.6)	12.8000	8.8605	.509	-15.575	41.175
		D (1)	18.4000	8.8605	.239	-9.975	46.775
	C (30)	A (0)	15.2667	8.8605	.373	-13.108	43.641
		B (0.2)	-12.8000	8.8605	.509	-41.175	15.575
		D (1)	5.6000	8.8605	.919	-22.775	33.975
	D (50)	A (0)	9.6667	8.8605	.704	-18.708	38.041
		B (0.2)	-18.4000	8.8605	.239	-46.775	9.975
		C (0.6)	-5.6000	8.8605	.919	-33.975	22.775

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SMSatu	Between Groups	20.197	3	6.732	2.469	.136
	Within Groups	21.813	8	2.727		
	Total	42.010	11			
SMTiga	Between Groups	256.333	3	85.444	8.660	.007
	Within Groups	78.933	8	9.867		
	Total	335.267	11			
SMLima	Between Groups	300.173	3	100.058	6.070	.019
	Within Groups	131.867	8	16.483		
	Total	432.040	11			
SMTujuh	Between Groups	291.717	3	97.239	2.380	.145
	Within Groups	326.880	8	40.860		
	Total	618.597	11			

Multiple Comparisons

Tukey HSD

Dependent Variable	(I) PERLAKUAN	(J) PERLAKUAN	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
SMSatu	A (0)	B (0.2)	.8667	1.3482	.915	-3.451	5.184
		C (0.6)	3.3333	1.3482	.140	-.984	7.651
		D (1)	2.4000	1.3482	.348	-1.918	6.718
	B (0.2)	A (0)	-.8667	1.3482	.915	-5.184	3.451
		C (0.6)	2.4667	1.3482	.328	-1.851	6.784
		D (1)	1.5333	1.3482	.679	-2.784	5.851
	C (0.6)	A (0)	-3.3333	1.3482	.140	-7.651	.984
		B (0.3)	-2.4667	1.3482	.328	-6.784	1.851
		D (1)	-.9333	1.3482	.897	-5.251	3.384
	D (1)	A (0)	-2.4000	1.3482	.348	-6.718	1.918
		B (0.2)	-1.5333	1.3482	.679	-5.851	2.784
		C (0.6)	.9333	1.3482	.897	-3.384	5.251
SMTiga	A (0)	B (0.2)	-9.8667*	2.5647	.020	-18.080	-1.654
		C (0.6)	-9.8000*	2.5647	.021	-18.013	-1.587
		D (1)	-1.2667	2.5647	.958	-9.480	6.946
	B (0.2)	A (0)	9.8667*	2.5647	.020	1.654	18.080
		C (0.6)	.0667	2.5647	1.000	-8.146	8.280
		D (1)	8.6000*	2.5647	.040	.387	16.813
	C (0.6)	A (0)	9.8000*	2.5647	.021	1.587	18.013
		B (0.2)	-.0667	2.5647	1.000	-8.280	8.146
		D (1)	8.5333*	2.5647	.042	.320	16.746
	D (1)	A (0)	1.2667	2.5647	.958	-6.946	9.480
		B (0.2)	-8.6000*	2.5647	.040	-16.813	-.387
		C (0.6)	-8.5333*	2.5647	.042	-16.746	-.320
SMLima	A (0)	B (0.2)	6.6000	3.3149	.267	-4.016	17.216
		C (0.6)	14.1333*	3.3149	.012	3.518	24.749
		D (1)	7.1333	3.3149	.216	-3.482	17.749
	B (0.2)	A (0)	-6.6000	3.3149	.267	-17.216	4.016
		C (0.6)	7.5333	3.3149	.184	-3.082	18.149
		D (1)	.5333	3.3149	.998	-10.082	11.149
	C (0.6)	A (0)	-14.1333*	3.3149	.012	-24.749	-3.518
		B (0.2)	-7.5333	3.3149	.184	-18.149	3.082
		D (1)	-7.0000	3.3149	.228	-17.616	3.616
	D (1)	A (0)	-7.1333	3.3149	.216	-17.749	3.482
		B (0.2)	-.5333	3.3149	.998	-11.149	10.082
		C (0.6)	7.0000	3.3149	.228	-3.616	17.616
SMTujuh	A (0)	B (0.2)	12.0667	5.2192	.174	-4.647	28.780
		C (0.6)	3.2000	5.2192	.925	-13.514	19.914
		D (1)	10.1333	5.2192	.285	-6.580	26.847
	B (0.2)	A (0)	-12.0667	5.2192	.174	-28.780	4.647
		C (0.6)	-8.8667	5.2192	.384	-25.580	7.847
		D (1)	-1.9333	5.2192	.981	-18.647	14.780
	C (0.6)	A (0)	-3.2000	5.2192	.925	-19.914	13.514
		B (0.2)	8.8667	5.2192	.384	-7.847	25.580
		D (1)	6.9333	5.2192	.572	-9.780	23.647
	D (1)	A (0)	-10.1333	5.2192	.285	-26.847	6.580
		B (0.2)	1.9333	5.2192	.981	-14.780	18.647
		C (0.6)	-6.9333	5.2192	.572	-23.647	9.780

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Lampiran 5. Rata-rata Aktivitas fagositosis

FAGOSITOSIS	Hari 1	Hari 3	Hari 5	Hari 7
A1	34.8	32.2	39.6	22.6
A2	33.6	22	31.4	31.4
A3	36.8	25.4	26.4	31.2
B1	30.2	21.4	54.4	29.8
B2	35.6	13.6	46	54
B3	33	24.4	40	41.4
C1	43.4	49	18.6	16.6
C2	33	50	18.6	9.2
C3	39.6	49	11.4	47.8
D1	39.2	28.2	24.8	32.2
D2	48.4	36.8	24.6	32.4
D3	49.2	34.4	18	35.2

Lampiran 6. Analisis ragam Aktivitas fagositosis

ANOVA						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
FagotSatu	Between Groups	277.387	3	92.462	5.401	.025
	Within Groups	136.960	8	17.120		
	Total	414.347	11			
FagotTiga	Between Groups	1440.880	3	480.293	24.605	.000
	Within Groups	156.160	8	19.520		
	Total	1597.040	11			
FagotLima	Between Groups	1603.343	3	534.448	16.574	.001
	Within Groups	257.973	8	32.247		
	Total	1861.317	11			
FagotTujuh	Between Groups	495.157	3	165.052	1.111	.400
	Within Groups	1188.480	8	148.560		
	Total	1683.637	11			

Multiple Comparisons

Tukey HSD

Dependent Variable	(I) PERLAKUAN	(J) PERLAKUAN	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
FagotSatu	A (0)	B (0.2)	2.1333	3.3784	.919	-8.685	12.952
		C (0.6)	-3.6000	3.3784	.718	-14.419	7.219
		D (1)	-10.5333	3.3784	.056	-21.352	.285
	B (0.2)	A (0)	-2.1333	3.3784	.919	-12.952	8.685
		C (0.6)	-5.7333	3.3784	.384	-16.552	5.085
		D (1)	-12.6667*	3.3784	.023	-23.485	-1.848
	C (0.6)	A (0)	3.6000	3.3784	.718	-7.219	14.419
		B (0.2)	5.7333	3.3784	.384	-5.085	16.552
		D (1)	-6.9333	3.3784	.247	-17.752	3.885
	D (1)	A (0)	10.5333	3.3784	.056	-.285	21.352
		B (0.2)	12.6667*	3.3784	.023	1.848	23.485
		C (0.6)	6.9333	3.3784	.247	-3.885	17.752
FagotTiga	A (0)	B (0.2)	6.7333	3.6074	.313	-4.819	18.285
		C (0.6)	-22.8000*	3.6074	.001	-34.352	-11.248
		D (1)	-6.6000	3.6074	.328	-18.152	4.952
	B (0.2)	A (0)	-6.7333	3.6074	.313	-18.285	4.819
		C (0.6)	-29.5333*	3.6074	.000	-41.085	-17.981
		D (1)	-13.3333*	3.6074	.025	-24.885	-1.781
	C (0.6)	A (0)	22.8000*	3.6074	.001	11.248	34.352
		B (0.2)	29.5333*	3.6074	.000	17.981	41.085
		D (1)	16.2000*	3.6074	.009	4.648	27.752
	D (1)	A (0)	6.6000	3.6074	.328	-4.952	18.152
		B (0.2)	13.3333*	3.6074	.025	1.781	24.885
		C (0.6)	-16.2000*	3.6074	.009	-27.752	-4.648
FagotLima	A (0)	B (0.2)	-14.3333	4.6366	.058	-29.181	.515
		C (0.6)	16.2667*	4.6366	.033	1.419	31.115
		D (1)	10.0000	4.6366	.215	-4.848	24.848
	B (0.2)	A (0)	14.3333	4.6366	.058	-.515	29.181
		C (0.6)	30.6000*	4.6366	.001	15.752	45.448
		D (1)	24.3333*	4.6366	.003	9.485	39.181
	C (0.6)	A (0)	-16.2667*	4.6366	.033	-31.115	-1.419
		B (0.2)	-30.6000*	4.6366	.001	-45.448	-15.752
		D (1)	-6.2667	4.6366	.559	-21.115	8.581
	D (1)	A (0)	-10.0000	4.6366	.215	-24.848	4.848
		B (0.2)	-24.3333*	4.6366	.003	-39.181	-9.485
		C (0.6)	6.2667	4.6366	.559	-8.581	21.115
FagotTujuh	A (0)	B (0.2)	-13.3333	9.9519	.566	-45.203	18.536
		C (0.6)	3.8667	9.9519	.979	-28.003	35.736
		D (1)	-4.8667	9.9519	.959	-36.736	27.003
	B (0.2)	A (0)	13.3333	9.9519	.566	-18.536	45.203
		C (0.6)	17.2000	9.9519	.370	-14.669	49.069
		D (1)	8.4667	9.9519	.829	-23.403	40.336
	C (0.6)	A (0)	-3.8667	9.9519	.979	-35.736	28.003
		B (0.2)	-17.2000	9.9519	.370	-49.069	14.669
		D (1)	-8.7333	9.9519	.816	-40.603	23.136
	D (1)	A (0)	4.8667	9.9519	.959	-27.003	36.736
		B (0.2)	-8.4667	9.9519	.829	-40.336	23.403
		C (0.6)	8.7333	9.9519	.816	-23.136	40.603

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Lampiran 7. Penentuan Dosis Injeksi

Berdasarkan metode Chen (2014) terdapat 3 konsentrasi ekstrak yang digunakan yakni dosis **1, 3, dan 5mg/mL**.

Sehingga untuk membuat 10mL larutan digunakan → 10, 30, dan 50 mg.

Setiap udang diinjeksi sebanyak 0.2mL/ekor, sehingga pada setiap individu udang pada dosis yang berbeda mendapatkan :

- Pada dosis 10 mg

10 mL = 10 mg ekstrak

0.2 mL = x

$$\begin{aligned} \text{Jadi, } x &= \frac{0.2 \text{ mL} \times 10 \text{ mg}}{10 \text{ mL}} \\ &= 0.2 \text{ mg} \end{aligned}$$

Sehingga, pada dosis 10 mg setiap udang injeksi mendapatkan 0.2 mg ekstrak *Halymenia durvillei*.

- Pada dosis 30 mg

10 mL = 30 mg ekstrak

0.2 mL = x

$$\begin{aligned} \text{Jadi, } x &= \frac{0.2 \text{ mL} \times 30 \text{ mg}}{10 \text{ mL}} \\ &= 0.6 \text{ mg} \end{aligned}$$

Sehingga, pada dosis 30 mg setiap udang injeksi mendapatkan 0.6 mg ekstrak *Halymenia durvillei*.

- Pada dosis 50 mg

10 mL = 50 mg ekstrak

0.2 mL = x

$$\begin{aligned} \text{Jadi, } x &= \frac{0.2 \text{ mL} \times 50 \text{ mg}}{10 \text{ mL}} \\ &= 1 \text{ mg} \end{aligned}$$

Sehingga, pada dosis 50 mg setiap udang injeksi mendapatkan 1 mg ekstrak *Halymenia durvillei*.

Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan



Pengambilan sampel di Pulau Kayangan dan Gusung



Rumput laut *Halymenia durvillei*



Pengeringan Sampel



Serbuk *Halymenia durvillei*



Proses Ekstraksi



Halymenia durvillei sebelum masuk waterbath



Proses ekstraksi *Halymenia durvillei*



Proses sentrifuge



Hasil ekstraksi *Halymenia durvillei*



Proses pengambilan darah udang



Proses pengamatan